



Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang

ISSN:...../ E-ISSN: ...

Volume 2 No.1 Juni 2023

OPTIMALISASI MANAJEMEN WAKTU REMAJA MASJID GUNA Mendukung PERENCANAAN KARIR DI MASA DEPAN

Diana Azwina¹⁾, Endah Mawarny²⁾

¹⁾²⁾Universitas Pamulang,

¹⁾E-mail:dosen01741@unpam.ac.id, ¹⁾diaztop.da@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this Community Service (PKM) activity is to build motivation and enthusiasm for keeping time in mosque youth to prepare for and achieve future careers and share knowledge about the importance of time management from an Islamic perspective in building future careers. The method used in the PKM activity this time was to provide material and provide motivation to the Youth of the Pesona Pamulang Pondok Petir Mosque Complex regarding time management and future career planning. The results of this PKM activity are described as follows: an understanding of time management is obtained. Good time management is an important skill that needs to be mastered by teenagers. By optimizing time management, teens can increase productivity, reduce stress, and achieve their goals. It is important for teens to understand the factors that influence time management and apply strategies accordingly. With proper awareness and discipline, teens can form good time management habits that will help them achieve success in the future. Optimization of Mosque Youth Time Management is realized by: making time plans, identifying priorities, avoiding unproductive time spreads, taking part in relevant mosque activities, and communicating with Supervisors.

Keywords: *Time Management, Future Career*

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk membangun motivasi dan semangat menjaga waktu dalam diri Remaja Masjid untuk mempersiapkan dan meraih karir di masa depan dan membagikan ilmu tentang pentingnya manajemen waktu yang dilihat dari kaca mata Islam dalam membangun Karir di masa depan. Metode yang dilakukan Pada Kegiatan PKM kali ini adalah memberikan materi dan memberikan motivasi kepada Remaja masjid Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir mengenai manajemen waktu dan perencanaan karir di masa depan. Hasil kegiatan PKM ini dideskripsikan sebagai berikut: diperolehnya pemahaman mengenai manajemen waktu. Manajemen waktu yang baik adalah keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh remaja. Dengan mengoptimalkan manajemen waktu, remaja dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, dan mencapai tujuan mereka. Penting bagi remaja untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu dan menerapkan strategi yang sesuai. Dengan kesadaran dan disiplin yang tepat, remaja dapat membentuk kebiasaan manajemen waktu yang baik yang akan membantu mereka meraih kesuksesan di masa depan. Optimalisasi Manajemen Waktu Remaja Masjid direalisasikan dengan: membuat rencana waktu, mengidentifikasi prioritas, menghindari dari penyebaran waktu yang tidak produktif, mengambil bagian dalam kegiatan masjid yang Relevan, serta berkomunikasi dengan Pembimbing.

Kata Kunci: *Manajemen Waktu, Karir Masa Depan*



PENDAHULUAN

Menurut data Badan Pusat statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, persinya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 2,54 juta orang. Angka ini setara 30,12% dari total pengangguran nasional. Umumnya penyebab pengangguran adalah ketidakseimbangan lapangan kerja yang tersedia dengan laju pertumbuhan penduduk. Artinya jumlah tenaga kerja lebih banyak dibandingkan jumlah lapangan kerja, sehingga menyebabkan beberapa orang tidak mendapatkan pekerjaan. Selain itu, penyebab pengangguran juga bisa dikarenakan oleh beberapa hal antara lain Kompetensi tenaga kerja tidak memenuhi kriteria lowongan pekerjaan, Informasi pasar kerja masih kurang efektif, Rendahnya tingkat Pendidikan, Kemajuan teknologi sehingga menggantikan tenaga kerja manusia dan juga Persaingan pasar global, di mana banyak perusahaan terutama perusahaan asing di Indonesia lebih memilih tenaga kerja dari negara lain dibanding tenaga kerja lokal karena dinilai kemampuannya kurang mumpuni. Terkait hal ini perlunya perencanaan karir lebih matang dengan mengedepankan manajemen waktu agar remaja masjid atau generasi muda Indonesia tidak mengalami ketimpangan dalam meraih karirnya dimasa depan.

Menurut Covey (1994) manajemen waktu tidak dapat dilepaskan dengan manajemen diri. Manajemen diri dapat diartikan sebagai cara individu mengorganisasikan kehidupannya dengan prinsip mendahulukan apaapa yang harus dilakukan skala prioritas. Menurut Macan (1990) manajemen waktu sebagai pengelolaan waktu dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan. Maksudnya bahwa terdapat aktivitas khusus yaitu penetapan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Tugas yang sepenuhnya penting kemudian dicocokkan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, pembuatan daftar, pengorganisasian dan pendekatan waktu adalah perkembangan keberadaan dan peristiwa dari masa lalu ke masa depan. Untuk memenuhi setiap rencana atau tugas, keputusan manajemen waktu sangat dibutuhkan, dari beberapa menit, hingga beberapa tahun. Hal khusus dalam sebuah perencanaan adalah manajemen waktu. Untuk memanfaatkan waktu dengan baik, seseorang harus menyiapkan deretan rencana tugas-tugas apa yang ingin dikerjakan ketika di pagi hari atau malam hari. Hal ini akan memberikan seseorang pemahaman tentang apa saja yang ia kerjakan, dengan begitu akan menghasilkan pekerjaan yang baik. Manajemen waktu juga membuat seseorang menjadi lebih rapi atau terorganisir. Menjaga barang-barang sesuai dengan tempatnya meminimalisir waktu untuk mencari-cari barang tersebut jika dibutuhkan. Orang dengan manajemen waktu yang baik akan menjaga meja kerjanya atau area belajarnya menjadi lebih bersih dan teratur. Manajemen waktupun mampu meningkatkan moral seseorang dan menjadi lebih percaya diri. Sebagai hasil dari manajemen waktu



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

yang baik, seseorang akan menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan dan menjadikannya terdepan di antara anggota tim lainnya. Orang-orang yang memahami waktu akan mudah meraih cita - cita dan Menyusun strategi mengejar karirnya dimasa depan. Namun masih banyak sekali kita dapati remaja-remaja dengan usia di antara 12-20 tahun berada di jalan pada saat jam belajar masyarakat. kontrol orang tua menjadi lemah karena kesibukan masing-masing, remaja merasa asyik dengan dunianya.

Remaja berkarakter yakni remaja yang religius, sehat, cerdas, produktif dan maksimal dalam penggunaan waktu menjadi penting untuk dibangun dan ditumbuh kembangkan di era globalisasi ini. Mengingat di era globalisasi ini, banyak remaja kita yang terjebak dalam kehidupan hedonistik yang mendewa-dewakan keduniawian yang disertai dengan berbagai perilaku negatif seperti merokok, menyalahgunakan narkoba, bergaul di luar batas dan tawuran. Mereka terkadang masih dihindangi sifat malas, lemah pendirian, dan mudah putus asa. Remaja diharapkan dapat memenejamen waktunya agar dapat maksimal untuk meraih karir yang di inginkannya di masa depan. Yang dimaksud dengan manajemen waktu dalam pengertian sederhana adalah mengatur waktu. Manajemen pada prinsipnya adalah mengatur, mengorganisasikan, atau memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk aktivitas dan tujuan yang bermanfaat. Diharapkan dengan kegiatan ini Remaja Masjid mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, kontrol, dan evaluasi di setiap aktifitasnya. Pertama yang harus kita garis bawahi adalah bahwa Islam sangat menghargai waktu, karena waktu sangat bernilai. Dalam al-Qur`an, Allah Swt pernah bersumpah atas nama waktu, Q.s. al-`Ashr :1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُورٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa, sungguh, manusia dalam keadaan rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.

Dalam surah ini, Allah Ta'ala bersumpah dengan media waktu atau masa. Yang menyimpulkan bahwa waktu begitu berharga, karena tidak mungkin Tuhan menggunakannya sebagai sarana/ media sumpah jika tidak bernilai, atau tidak penting.

Beberapa manfaat Manajemen waktu adalah membuat seseorang menjadi tepat waktu dan disiplin. Pada masa remaja seringkali terjadi masalah kesulitan dalam manajemen waktu. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan dan ketidakpahaman dalam memajemen waktu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi remaja. Remaja harus berlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu setiap hari. Pengaturan waktu yang baik membuat



remaja mampu memisahkan kegiatan luar dan kegiatan pribadi agar konsep manajemen waktu dapat menunjang perencanaan karir dimasa depan.

Sebagai bagian dari masyarakat umum, kami para Dosen dari Prodi Manajemen Universitas Pamulang (Unpam) berencana mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di Komplek Pesona Pamulang RW 15 Pondok Petir – Depok dengan sasaran adalah remaja masjidnya. Dengan tujuan untuk memberikan nilai edukasi terhadap Remaja Masjid terkait bagaimana mengoptimalisasi manajemen waktu yang ada agar dapat membuat perencanaan karir dimasa depan dengan dibekali iman yang kuat dan aqidah yang baik. Salah satu upaya dengan metode memberikan materi dan motivasi kepada Remaja masjid Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir mengenai manajemen waktu dan perencanaan karir di masa depan disertai dengan pembinaan iman yang kuat dan aqidah yang baik.

Universitas Pamulang (Unpam) sebagai salah satu perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sumber daya di lingkungan sekitarnya, terutama dalam menghadapi zaman Mileneal ini, dimana masyarakat khususnya remaja masjid dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas diri dan mampu memanajemen waktu guna menghadapi persaingan hidup yang semakin ketat dan kemajuan teknologi yang tinggi demi tercapainya cita-cita dimasa depan dan agar lebih terkonek pola hidup di masa depan yang secara tidak langsung akan mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Program Studi manajemen universitas Pamulang ini di ikuti oleh dua puluh lima remaja di sekitar RW 15 Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir. Selain itu dengan diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga membawa manfaat bagi para dosen program studi Manajemen Universitas Pamulang karena dapat berbagi ilmu manajemen yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas maka kami sebagai dosen Universitas Pamulang berkewajiban untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat (salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi) dan dalam hal ini kami akan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema OPTIMALISASI MANAJEMEN WAKTU REMAJA MASJID GUNA Mendukung PERENCANAAN KARIR DI MASA DEPAN.

Kegiatan pemberian materi dan motivasi ini kami berikan untuk generasi-generasi muda Indonesia, salah satunya adalah Remaja Masjid yang ada di komplek Pesona Pamulang, Pondok Petir, Depok. Di komplek tersebut terdapat sekitar dua puluh lima pemuda-pemudi yang merupakan asset bangsa yang dapat dibina, diarahkan sehingga dapat memanajemen waktunya dan membuat perencanaan karir kedepan agar mempunyai bekal pengetahuan ini sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

METODE

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, akan dilakukan dengan memberikan materi dan memberikan motivasi kepada Remaja masjid



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir mengenai manajemen waktu dan perencanaan karir di masa depan. Materi yang akan disampaikan mengambil tema “Optimalisasi Manajemen Waktu dan Perencanaan Karir Di Masa Depan”. Di sini narasumber melakukan sharing ilmu, pengalaman dan memotivasi Remaja Masjid Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir sesuai dengan tema tersebut di atas. Materi disampaikan dengan komunikatif sehingga pesan yang ingin disampaikan diterima dengan baik.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk Generasi Islami yang terdiri dari dua puluh lima Remaja Masjid yang bertempat di Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir.

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada Hari Kamis sampai dengan Sabtu, tanggal 16,17 dan 18 Maret 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB. Acara ini dilaksanakan Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir.

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, antara lain :

- a. Dua dosen dan lima mahasiswa UNPAM program studi Manajemen
- b. Remaja Masjid Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir sebanyak 25 orang.

Keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diperkirakan memakan waktu selama enam bulan. Kegiatan ini diawali beberapa persiapan : rapat, menentukan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat, menentukan tema, mengajukan proposal, kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat, Membuat laporan akhir, membuat artikel dan jurnal.

Adapun kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung selama tiga hari :

1. Hari pertama : Persiapan, melihat lokasi dan kondisi Lingkungan serta Remaja Masjid Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir.
2. Hari kedua : Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .
3. Hari ketiga : Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 1.1 Rundown kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari kedua.

Waktu	Kegiatan	Petugas
08.00-08.30	Persiapan	Achmad Ghifari dan Rayyan N
08.30-08.35	Pembukaan acara	Mc: Safriana
08.35-08.50	Pembacaan Ayat-ayat Suci Al-Qur'an dan Doa	Mu'minah
08.50-09.00	Sambutan Ketua RW	Endah
09.00-09.10	Sambutan Ketua Pelaksana	Mawarny,S.Pd.I.,M.A
09.10-09.20	Sholawatan	Ansori



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

	Materi : " OPTIMALISASI MANAJEMEN WAKTU REMAJA MASJID GUNA Mendukung PERENCANAAN KARIR DI	
09.20-10.30	MASA DEPAN	Diana Azwina, S.Sos., M.Si.
10.30-11.00	Tanya Jawab	Dosen
	Pemberian cinderamata dan	
11.00-11.15	foto Bersama	Bersama
11.15-11.20	Penutup	Mc: Safriana

Susunan Panitia :

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diprakarsai oleh dua dosen dan dibantu lima mahasiswa Universitas Pamulang, program studi Manajemen dengan pembagian tugas sebagai berikut :

Ketua	: Endah Mawarny, S.Pd.I., M.A
Pembicara	: Diana Azwina, S.Sos., M.Si.
Proposal & Laporan Akhir	: Endah Mawarny, S.Pd.I., M.A
Konsumsi	: Mu'minah Safriana
Media Online dan Jurnal	: Diana Azwina, S.Sos., M.Si.
Perlengkapan	: Rayyan NL Ansori Akbar
Dokumentasi	: Ghifari Ramdhani

Agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar, diperlukan perlengkapan yang menunjang kegiatan. Perlengkapan yang diperlukan tersebut meliputi :

1. Banner
2. Laptop
3. Proyektor
4. Figura foto kegiatan
5. Daftar Absen
6. Sertifikat untuk peserta
7. *Sound system*
8. Kenang-kenangan yang akan diberikan kepada Ketua Remaja Masjid Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Tangerang Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen waktu yang baik adalah keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh remaja. Dengan mengoptimalkan manajemen waktu, remaja dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, dan mencapai tujuan mereka. Penting bagi remaja untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu mereka dan menerapkan strategi yang



sesuai. Dengan kesadaran dan disiplin yang tepat, remaja dapat membentuk kebiasaan manajemen waktu yang baik yang akan membantu mereka meraih kesuksesan di masa depan.

Optimalisasi Manajemen Waktu Remaja Masjid dilakukan dengan:

- a. **Membuat Rencana Waktu:** Remaja perlu membuat rencana waktu yang jelas dan terstruktur untuk memastikan bahwa mereka mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan di masjid, belajar, beristirahat, dan hiburan. Rencana waktu ini harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu.
- b. **Mengidentifikasi Prioritas:** Remaja harus memprioritaskan kegiatan yang paling penting dan relevan dengan perencanaan karir mereka. Mereka perlu memahami kegiatan apa yang harus didahulukan dan mengelola waktu dengan bijaksana untuk mencapai tujuan mereka.
- c. **Menghindari Penyebaran Waktu yang Tidak Produktif:** Remaja harus berhati-hati terhadap kegiatan yang dapat membuang-buang waktu tanpa memberikan manfaat yang signifikan. Misalnya, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk bermain game atau bersosial media yang berlebihan. Dengan menghindari penggunaan waktu yang tidak produktif, mereka dapat fokus pada kegiatan yang lebih bermanfaat.
- d. **Mengambil Bagian dalam Kegiatan Masjid yang Relevan:** Remaja perlu aktif terlibat dalam kegiatan masjid yang relevan dengan pengembangan diri dan perencanaan karir mereka. Misalnya, mengikuti kelas agama, pelatihan keterampilan, atau bergabung dengan kelompok studi. Ini akan membantu mereka memanfaatkan waktu di masjid dengan baik dan mendapatkan pengalaman yang berharga.
- e. **Berkomunikasi dengan Pembimbing:** Remaja dapat mencari bimbingan dari tokoh-tokoh masjid, seperti imam atau mentor, dalam merencanakan dan mengelola waktu mereka. Pembimbing ini dapat memberikan saran yang berharga dalam memprioritaskan kegiatan, menemukan peluang yang relevan, dan membantu remaja mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi.

Perencanaan karir membantu remaja masjid:

1. untuk mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Melalui proses ini, mereka dapat mengeksplorasi berbagai bidang yang relevan dengan agama dan aktivitas masjid. Remaja masjid dapat menemukan minat mereka dalam bidang pengajaran agama, dakwah, pengembangan masyarakat, atau manajemen masjid. Dengan mengetahui minat dan bakat mereka, remaja masjid dapat fokus pada pengembangan keterampilan yang sesuai dan memilih jalur karir yang sesuai.
2. **Pengembangan Keterampilan:**
Perencanaan karir membantu remaja masjid dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kegiatan masjid. Mereka dapat mengikuti pelatihan, kursus, atau magang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, manajemen, komunikasi, atau organisasi. Dengan mengembangkan keterampilan ini, remaja masjid



dapat menjadi individu yang lebih berkualitas dan siap untuk berkontribusi dalam konteks masjid.

3. Merumuskan Tujuan dan Rencana Tindakan:

Perencanaan karir membantu remaja masjid merumuskan tujuan yang jelas dan merencanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Tujuan ini dapat berupa menjadi seorang dai yang handal, menjadi pengurus masjid yang efektif, atau berkontribusi dalam program pengembangan masyarakat. Dengan adanya perencanaan karir, remaja masjid dapat mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang perlu mereka ambil, termasuk pendidikan, pengalaman kerja, dan jaringan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut.

4. Meningkatkan Kualitas Kehidupan dan meningkatkan peran remaja dalam masjid dan masyarakat. Perencanaan karir membantu remaja masjid dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Dengan memiliki tujuan yang jelas dan rencana tindakan yang terstruktur, remaja masjid dapat merasa lebih terarah dan termotivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mereka dapat membangun karir yang bermakna dan memanfaatkan potensi mereka secara maksimal. Memiliki karir yang stabil juga dapat memberikan stabilitas finansial, kepuasan pribadi, dan kontribusi positif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Manajemen waktu yang baik adalah keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh remaja dalam perencanaan karir di masa depan. Dengan memanfaatkan waktu di masjid secara optimal, remaja dapat mengembangkan potensi mereka, memperluas jaringan sosial, dan membentuk karakter yang kuat. Dalam memaksimalkan manajemen waktu remaja masjid, penting bagi mereka untuk membuat rencana waktu, mengidentifikasi prioritas, menghindari waktu yang tidak produktif, terlibat dalam kegiatan masjid yang relevan, dan mencari bimbingan dari tokoh masjid. Dengan menerapkan strategi ini, remaja dapat mendukung perencanaan karir mereka dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin, (1995) *Psikologi Islam, Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Dewa Ketut Sukardi (1994). *Tes Dalam Konseling Karir*. Surabaya: Usaha Offset
- Gusmiah, Islah (2009) *Doa Mengundang Rezeki: Sukses Dalam Hidup, Berkah Dalam Usaha*, Jakarta: Mizan Media Utama.
- Islam, Asy'arie Musa, (1997) *Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Les'i,
- Faqih, Rahim, Aunur, (2001) *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: VII Press, Cet. Ke-2.



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Rahmad (2003) *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Pekanbaru: Riau Creative Multi Soekanto, Soerjono: Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali Pers, PT Raja Grafindo Persada.

Sukarman Panduan Perencanaan Karir Sarwono, S.W. (2002) *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://ellysumantri.blogspot.com/2010/06/sekolah-islam-terpadu-fenomena.html>

<https://pustakabali.baliprov.go.id/opac/detail-opac?id=32238>